

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA KELAS XI

Devi Purwanti¹⁾, Dwi Erna Novianti²⁾, Puput Suriyah³⁾
¹IKIP PGRI Bojonegoro, deviknam298@gmail.com¹
²IKIP PGRI Bojonegoro, dwiernanovianti@gmail.com²
³IKIP PGRI Bojonegoro, puput.suriyah@ikippgribojonegoro.ac.id³

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of learning videos on student learning outcomes, (2) the influence of independent learning on learning outcomes, and (3) learning videos and independence together have an effect on learning outcomes. The type of research used is non-experimental quantitative research. The research design used is correlational research. The population in this study were high school students of class XI with a total of 200 students, while the sample was 25 students of class XI MIPA using cluster random sampling method. The data collection method used in this study is a non-test method (questionnaire) and documentation. The instrument used for data collection of learning videos and learning independence is a question statement in the form of a questionnaire consisting of 10 questions. Data retrieval documentation of learning outcomes is taken on the value of UH (daily test). The data analysis technique was carried out by analyzing prerequisite tests including the normality test with the Liliefors method, and the linearity test with the F test method. Furthermore, several multiple linear regression tests were carried out to prove the hypothesis. Based on the results of research conducted by researchers, the results of the calculation of the hypothesis show that: (1) learning videos have an effect on learning outcomes, with a contribution of 25%, (2) learning independence has an effect on learning outcomes, with a contribution of 52%, (3) learning videos and independent learning together have an effect on learning outcomes with the coefficient of determination (R²) showing the number 0.91 or 91%.

Keyword: Videos, Independent, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dan (3) video pembelajaran dan kemandirian secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 200, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI MIPA berjumlah 25 siswa menggunakan metode cluster random sampling. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non tes (angket) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data video pembelajaran dan kemandirian belajar adalah soal pernyataan berupa angket yang terdiri dari 10 soal. Pengambilan data dokumentasi hasil belajar diambil pada nilai UH (ulangan harian). Teknik analisis data dilakukan analisis uji prasyarat diantaranya adalah uji normalitas dengan metode liliefors, dan uji linieritas dengan metode uji F. Selanjutnya dilakukan beberapa uji regresi linier ganda untuk membuktikan hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa: (1) video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan sumbangan 25 %, (2) kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan sumbangan 52 %, (3) video pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi (R²) menunjukkan angka 0,91 atau 91 %.

Kata kunci: Video, Kemandirian, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), atau yang dikenal juga Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2), ditemukan pertama kali di Wuhan pada Desember 2019 (Sudarsa, 2020). Covid-19 sudah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 12 Maret 2020 (Susilo dkk, 2020). Pandemi covid juga telah mendorong perubahan dari beberapa sektor kehidupan salah satunya pendidikan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar konvensional dalam bentuk tatap muka akan muncul kekhawatiran terjadinya penularan virus tersebut. Meskipun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dari penyakit covid-19, anak – anak atau orang muda juga memiliki resiko tertular penyakit ini (Siagian, 2020). Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu Study From Home (putro et.al). Kemendikbud juga mendorong pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring.

Matematika menjadi pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan, tidak satu pun jenjang pendidikan yang menjadikan pelajaran matematika sebagai materi wajib. Hal ini juga berkaitan dengan ilmu limit fungsi, dimana limit fungsi sangat diperlukan dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, produksi maksimum dari mesin suatu pabrik, dapat dikatakan merupakan limit untuk pencapaian hasil. Dan juga digunakan dalam bidang kedokteran dalam pengukuran lensa kaca mata. Meskipun dalam kegunaannya, ilmu ini masih kurang dipahami oleh siswa, pemahaman konsep dan penerapan kurang begitu ditekankan akhirnya pemahaman yang didapat oleh

siswa hanya dapat mengetahui materi pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring, tentunya tidak terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (S. Lestari, 2018) yang menyatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana mengakses informasi sumber belajar atau sebagai sarana penunjang kegiatan belajar yang berkaitan dengan tugas. Salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran adalah memanfaatkan sumber daya itu sendiri sebagai media dalam proses pembelajaran tersebut. Tidak hanya itu teknologi memegang peranan penting agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik secara cepat. Video adalah media audio visual bergerak yang mengandalkan indra pendengaran dan pengelihatannya. Sedangkan video pembelajaran adalah serangkaian alur cerita yang memuat gambar maupun suara yang berisi pembahasan sebuah materi pembelajaran (Akhmadan, 2017).

Proses untuk mencapai pembelajaran secara optimal, seorang guru berperan penting didalamnya baik dalam hal mendesain pembelajaran maupun pengelolaan kelas, akan tetapi eksistensi atau peran siswa juga turut aktif dalam pencapaian pembelajaran tersebut. Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah kemandirian didalam belajar. Kemandirian belajar merupakan sikap yang dimiliki oleh siswa dan dilihat dari keinginannya untuk melakukan belajar mandiri tanpa bergantung pada orang lain, dapat mengetahui langkah belajar secara efektif

yang dilakukannya dan dapat menyelesaikan seluruh tugas secara mandiri (Rachmayani, 2014). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Video Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Limit Fungsi”.

Menurut Arsyad (dalam Hardianti & Asri, 2017:125–126) menyatakan bahwa: “Video adalah gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup”. Video pembelajaran merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai hingga menjadi alur dengan pesan – pesan yang terkandung didalamnya berisi materi yang akan disampaikan. Kemandirian adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang yang memungkinkan seseorang tersebut memiliki kebebasan dalam berbuat, melakukan sesuatu dengan dorongannya sendiri dalam memenuhi kebutuhannya (Riawan, 2016, hlm.132). Berdasarkan uraian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh setiap individu yang mampu untuk melakukan segala sesuatu mengenai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus bergantung kepada orang lain dan bisa melakukannya dengan penuh tanggungjawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMAM 2 Sumberrejo kelas XI pada materi limit fungsi. (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMAM 2 Sumberrejo kelas XI pada materi limit fungsi. (3) pengaruh video pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMAM 2

Sumberrejo kelas XI pada materi limit fungsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel – variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian non-eksperimen dengan desain penelitian korelasional, menggunakan perhitungan regresi linier ganda. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya menguji dengan menggunakan statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi. Dasar pengambilan sampel apabila subjek kurang dari 100 orang maka diambil semuanya, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena populasi dalam penelitian ini lebih besar dari 100 siswa, maka peneliti mengambil sampel sekitar 12,5% dari jumlah populasi yaitu 25 siswa. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI siswa SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Pembagian angket dilakukan setelah proses pembelajaran sebanyak 10 item dan masing-masing diberi empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak setuju, dan (d) sangat tidak setuju. Data diolah menggunakan skala likert dengan skala nilai 4 – 1. Pengumpulan data dokumentasi dengan melihat benda – benda tertulis seperti: nilai

ulangan matematika materi limit fungsi aljabar kelas XI semester genap, yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa yang diambil adalah nilai hasil ulangan harian UH yang diujikan oleh guru kelas XI semester genap. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan perhitungan regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda (multipel) bertujuan untuk mencari bentuk hubungan antara satu variabel terikat Y dan k variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k . Adapun persyaratan agar persamaan regresinya dapat digunakan untuk prediksi ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
 2. Uji Linieritas
- Selanjutnya diuji dengan menggunakan perhitungan regresi linier ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang pertama adalah data hasil uji coba instrumen non tes (angket). Uji coba instrumen non tes (angket) terdiri dari 10 butir soal pernyataan untuk angket video pembelajaran dan kemandirian belajar yang diujikan ke siswa SMAM 2 Sumberrejo kelas XI MIPA yang berjumlah 25 siswa. Sebelum instrumen soal non tes diujikan ke siswa, peneliti melakukan uji validitas isi yang diisi oleh validator ahli sehingga menunjukkan soal sudah memadai untuk diujikan. Berdasarkan hasil uji validasi isi instrumen non tes (angket) diperoleh bahwa indeks Aiken untuk angket video pembelajaran 0,80 dengan kategori tinggi dan kemandirian belajar 0,85 dengan kategori tinggi maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket telah terbukti valid.

Analisis data yang kedua adalah dengan melakukan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis penelitian regresi linier ganda. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linieritas

yang dilakukan pada data sampel. Data tes dan non tes berasal dari nilai UH mata pelajaran matematika semester genap siswa SMAM 2 Sumberrejo kelas XI MIPA dan hasil angket yang diujikan siswa. Perhitungan uji normalitas UH dilakukan dengan menggunakan metode Liliefors dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh bahwa untuk kelas XI MIPA $L_{hitung} = 0,0899$ dan $L_{tabel} = 0,173$. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila $L_{hitung} \notin DK$. Berdasarkan keputusan uji tersebut, untuk masing-masing sampel nilai dari $L_{obs} < L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini berdistribusi normal. Data yang selanjutnya uji linieritas masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat tertulis bahwasanya $F_{obs} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan X_1 dengan Y linier dan hubungan X_2 dengan Y linier. Maka dapat dilakukan pengujian hipotesis regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis terdapat 2 variabel bebas X_1 video pembelajaran dan X_2 kemandirian belajar dan satu variabel bebas yaitu Y hasil belajar. Variabel – variabel tersebut akan diuji hipotesis, peneliti dapat mempunyai tiga hipotesis alternatif.

(1) peneliti melakukan pengujian hipotesis korelasi X_1 dengan Y menunjukkan bahwa pembelajaran melalui video pembelajaran akan memudahkan siswa belajar dan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dapat dibuktikan bahwa siswa lebih memahami materi yang disampaikan karena bahasa mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Data yang diperoleh menunjukkan koefisien korelasi 0,70. Maka video pembelajaran terhadap hasil belajar berpengaruh

positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Artinya semakin meningkatnya kualitas video pembelajaran dari segi bahasa yang mudah dipahami, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Menurut (Sari dkk, 2020) hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang tidak menggunakan video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran membuat siswa senang mengikuti proses pembelajaran daring. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Rina dkk, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media video pada pembelajaran IPA Biologi memberikan pengaruh terhadap kemampuan hasil belajar kognitif siswa.

(2) peneliti melakukan pengujian yang kedua hipotesis korelasi X2 dengan Y menunjukkan bahwa siswa pada saat proses pembelajaran daring memunculkan sikap percaya diri dalam mengerjakan tugas dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Data yang diperoleh menunjukkan koefisien korelasi 0,88. Maka kemandirian belajar terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Menurut (Afriyola dkk, 2020) dari hasil penelitiannya memperoleh koefisien regresi positif, maka terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin meningkatnya rasa kemandirian belajar yang tertanam pada siswa, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya hasil belajar

siswa. Hal ini juga didukung oleh (Riyanti, 2021) pada penelitiannya menyatakan bahwasanya kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, dari penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemandirian siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

(3) selanjutnya pengujian hasil uji F pada hipotesis korelasi positif antara video pembelajaran (X1) dan kemandirian belajar (X2) dengan hasil belajar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, menunjukkan bahwa $F_{obs} > F_{\alpha}$, $DK = \{ F \mid F > 3,44 \}$ maka $F_{obs} = 111,22 \in DK$ dengan keputusan uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa kedua variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas video pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini sebanding dengan penelitian (Nirva dkk, 2020) yang memperoleh kemandirian belajar siswa yang diajarkan melalui media video pembelajaran memiliki kategori tinggi, serta hasil belajar yang rata – rata 87,38. Penelitian ini juga didukung oleh (Nuritha & Tsurayya, 2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa video pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Artinya pada penelitian yang dilakukan oleh Nurita adanya peningkatan kemandirian belajar setelah menggunakan video pembelajaran, ini

sebanding dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang mencari pengaruh video pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa walaupun ada perbedaan pada variabel terikat yang diteliti.

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menunjukkan angka 0,91 atau 91 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas video pembelajaran (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 91 % sedangkan sisanya (9 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil dari sumbangan efektif (SE) 77 % dimana SE video pembelajaran (X_1) adalah sebesar 25% dan SE kemandirian belajar (X_2) adalah 52%. Sumbangan relatif (SR) video pembelajaran (X_1) adalah 28% dan kemandirian belajar

(X_2) adalah 58%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dalam sumbangan efektif kemandirian belajar lebih domain dibanding dengan video pembelajaran meskipun hasilnya relatif kecil. Uji statistik linier berganda diperoleh rumus persamaan $Y = 21,66 + 0,91X_1 + 1,06X_2$, konstanta 21,66 variabel (X_1) sebesar 0,91 variabel (X_2) 1,06 dari kedua variabel tersebut memiliki tanda “+” berarti hubungan hasil belajar dengan video pembelajaran maupun kemandirian belajar positif. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar dan video pembelajaran adalah positif, hubungan hasil belajar dan kemandirian belajar adalah positif.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

korelasi antara (X_1) dengan (Y)	korelasi antara (X_2) dengan (Y)	korelasi antara (X_1) dan (X_2) dengan (Y)	Keterangan
$r_{yx1} = 0,70$	$r_{yx2} = 0,88$	$r^2 = 0,91$	Berpengaruh

SIMPULAN

1. Video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi limit fungsi berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung) 0,70, menunjukkan bahwa $t_{obs} > t_{\alpha}$ $DK = \{ t \mid t > 1,714 \}$ maka $t_{obs} = 4,71 \in DK$ merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% ($4,71 > 1,714$). Maka secara parsial video pembelajaran terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Artinya semakin bagus kualitas video pembelajaran, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya hasil belajar siswa

kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi limit fungsi berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung) 0,88, menunjukkan bahwa $t_{obs} > t_{\alpha}$ $DK = \{ t \mid t > 1,714 \}$ maka $t_{obs} = 8,82 \in DK$ merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% ($8,82 > 1,714$). Maka secara parsial kemandirian belajar terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Artinya semakin meningkatnya rasa kemandirian belajar yang tertanam pada

siswa, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Video pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan perhitungan menggunakan $\alpha = 5\%$, menunjukkan bahwa $F_{obs} > F_{\alpha}$, $DK = \{ F | F > 3,44 \}$ maka $F_{obs} = 111,22 \in DK$ dengan keputusan uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan kedua variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas video pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAM 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

Afriyola, F., Rahmi, R., & Delyana, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i2.7912>

Akhmadan, W. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Materi Garis dan Sudut Menggunakan Macromedia Flash dan Moodle Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Gantang*, 2 (1), 27-40.

Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123-130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.

<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Nirva, N., Hala, Y., & Junda, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Motivasi, Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Luwu. *Universitas Negeri Makassar*, 4. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=I4toP7UAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=I4toP7UAAAJ:cFHS6HbyZ2cC

Nuritha, C., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 48-64. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.430>

Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 13-23. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/118>

Riawan, y. (2016). BAB II. Diakses dari laman web tanggal 08 April 2019 dari : repository.uin-suska.ac.id/2500/3/BAB%20II.pdf

Rina, B., Safitri, A., Astutik, F., & Fikri, A. N. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Melalui Zenius . Net Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa MADRASAH ALIYAH KELAS X dan XI

Riyanti, Y. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. 3(4), 1309–1317.

Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2020). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/8057/4821>

Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 09(02), 98–106.

Sudarsa, I. W. (2020). Pembedahan Kanker di Masa Pandemi COVID-19. JBN (Jurnal Bedah Nasional), 4(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jbn.2020.v04.is01.p01>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>